

GARUDAFOOD SUSTAINABILITY REPORT

EDISI SEMESTER 1 2020



*Kegiatan Coaching dengan Peserta Kampung Wirausaha Garudafood Jabodetabek

Tentang Pelaporan Berkelanjutan

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengeluarkan POJK NO.51/POJK. 03/2017 yang menyebutkan bahwa Emiten atau Perusahaan Publik didorong untuk menerbitkan laporan keberlanjutan / sustainability report secara bertahap mulai tahun 2021 mendatang. Ini tentunya menjadi era baru bagi seluruh Emiten untuk melaporkan dampak dari praktik bisnis terhadap isu lingkungan hidup, ekonomi dan osial sekitarnya, secara berkelanjutan.

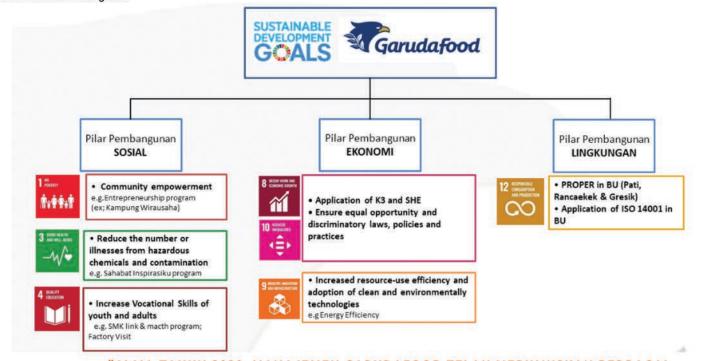
Untuk Indonesia sendiri, di bawah Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (disingkat Kementerian PPN/Bappenas); 17 indikator SDG's telah dikelompokkan menjadi 4 Pilar Pembangunan Indonesia yang terdiri dari Pilar Sosial, Pilar Ekonomi, Pilar Lingkungan dan Pilar Pembangunan Hukum & Tata Kelola. Pada implementasinya, 4 pilar besar tersebut saling berkaitan dan saling mendukung satu sama lain.

"ADA 17 GOALS,169 TARGET & 241 INDIKATOR PEMBANGUNAN INDONESIA YANG DICANANGKAN OLEH PEMERINTAH INDONESIA UNTUK MEWUJUDKAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN"

Garudafood Sustainability

Dalam mendukung pemerintah mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan, Garudafood berkomitmen untuk menjalankan praktik bisnis yang menganut prinsip *Triple Bottom Line* yaitu menjaga keseimbangan antara kinerja keuangan (*profit*), hubungan sosial (*people*), dan dampak terhadap lingkungan (*planet*). Keseimbangan ini tidak hanya berfokus pada perusahaan saja yang tumbuh dalam hal profit namun masyarakat sekitar juga dapat merasakan dampak positif dengan keberadaan Garudafood. Hal ini sejalan dengan misi Garudafood yang membawa perubahan dengan menciptakan nilai tambah bagi masyarakat berdasarkan prinsip saling menumbuhkembangkan.

Beberapa program Garudafood Sustainability yang bersentuhan langsung dengan masyarakat mengusung nama "Garudafood Sehati". Filosofi "Sehati" memiliki arti harfiah "empati". Namun terlebih dari itu, kata "Sehati" juga mengandung kata "Sehat" yang menunjukkan kepedulian Garudafood terhadap kesehatan, baik jasmani maupun rohani. Selain itu, terkandung juga kata "hati" di dalamnya yang menggambarkan niat perusahaan untuk melakukan semua kegiatannya dengan hati yang tulus.



"AWAL TAHUN 2020, MANAJEMEN GARUDAFOOD TELAH MERUMUSKAN BERBAGAI PROGRAM GARUDAFOOD SUSTAINABILITY YANG DISELARASKAN DENGAN INDIKATOR SUSTAINABILITY DEVELOPMENT GOALS (SDG'S)"

Pilar Pembangunan Sosial









Garudafood mendukung pemerintah dalam hal pemenuhan hak dasar sesama manusia secara adil dan setara guna meningkatkan kesejahteraan seluruh masyarakat. Hal ini dituangkan dalam program Garudafood Sehati yakni Program Kampung Wirausaha, Kunjungan Pabrik, Sahabat Inspirasiku dan Program Vokasi Link & Match SMK.

Terkait dengan kondisi pandemi Covid-19 maka sejak Maret 2020, manajemen memutuskan untuk menghentikan sementara kegiatan CSR yang memerlukan interaksi langsung dengan banyak orang dan kegiatan yang mengumpulkan atau menciptakan kerumunan massa.



Kampung Wirausaha

Bentuk dari program pemberdayaan masyarakat yang menggali dan menciptakan peluang usaha khususnya bagi komunitas ibu-ibu rumah tangga. Selain memberikan dampak positif bagi perusahaan yaitu dapat membantu memperluas jaringan pendistribusian produk-produk Garudafood; program ini juga bertujuan untuk memberikan income tambahan, mengasah serta mengembangkan kemampuan wirausaha yang mereka miliki.



Salah satu bentuk pembinaan Garudafood Sehati; memberikan coaching clinic kepada mitra binaan program Kampung Wirausaha

Pertama kali dijalankan tahun 2017 dengan membina 4 kelompok mitra binaan yang berasal dari komunitas bank sampah area Kabupaten Bogor, kini Garudafood Sehati telah berhasil membina 254 kelompok yang tersebar di wilayah Jabodetabek, Kabupaten Bandung, Kabupaten Garut dan Gresik. Dukungan yang diberikan Garudafood Sehati berupa modal awal dalam bentuk produk Garudafood, pelatihan tentang produk, salesmanship, pemasaran digital dan literasi keuangan. Tidak hanya itu saja, pendampingan secara berkala juga dilakukan melalui focus group discussion, monitoring program serta evaluasi program secara berkala. Khusus untuk tahun 2020, program Kampung Wirausaha baru berjalan selama satu (1) bulan sebelum pandemi.

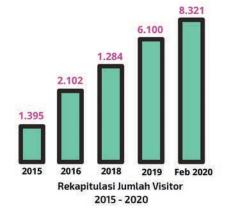


Rekapitulasi Jumlah Kelompok Binaan Baru 2017 - 2020

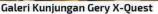
Kunjungan Pabrik

Program ini telah dilaksanakan sejak tahun 2011 di tiga (3) Pabrik Garudafood yakni di Pabrik Pati-Jawa Tengah, Pabrik Gresik-Jawa Timur dan Pabrik Rancaekek-Sumedang, Jawa Barat. Selain untuk mengedukasi konsumen mengenai proses produksi yang telah memenuhi standar wajib pemerintah (Good Manufacturing Practices (GMP)), program ini juga bertujuan untuk menjaga dan meningkatkan kepercayaan serta loyalitas konsumen. Tercatat 19.202 peserta telah mengikuti program ini hingga Februari 2020. Program ini dihentikan sementara sejak pandemi COVID-19 merebak di Indonesia pada Maret 2020.

Melihat antusiame masyarakat yang tinggi terhadap program ini maka Garudafood pada tahun 2019 mengembangkan galeri kunjungan pabrik digital pertama di Indonesia yang berkolaborasi dengan Kementerian Pariwisata Republik Indonesia dalam mendukung Tourism 4.0 dan diberi nama "Gery X-Quest". Berlokasi di pabrik biskuit Garudafood Gresik-Jawa Timur, konsep galeri ini memadukan unsur edukasi dengan teknologi digital berupa Augmented Reality (AR) dan Virtual Reality (VR) sehingga pengunjung mendapatkan pemahaman dan pengalaman menyeluruh mengenai proses produksi produk mulai dari bahan baku, pengolahan hingga pengemasan yang dapat disaksikan langsung maupun melalui Wahana Kereta 4D VR.







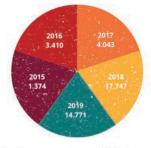


Salah satu kegiatan Kunjungan Pabrik di Garudafood



Sahabat Inspirasiku

Garudafood memahami bahwa pendidikan merupakan salah satu hal yang berperan penting dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan. Melalui program Sahabat Inspirasiku, Garudafood Sehati melibatkan relawan karyawan internal serta eksternal untuk mengajar dan berbagi ilmu ke peserta program dengan berbagai topik, mulai dari pengenalan profesi hingga ilmu praktis di dunia kerja. Guna dapat mengakomodir kebutuhan yang berbeda dari tiap peserta di tiap jenjang pendidikan, Sahabat Inspirasiku mempersiapkan berbagai modul dan konsep yang berbeda.



Rekapitulasi Jumlah Penerima Manfaat Program 2015 - 2019

Secara keseluruhan, program ini fokus pada pendidikan karakter dan topik Food Safety atau Keamanan Pangan Dalam Kemasan, meliputi: Cara Mengenali Pangan yang Aman, Membeli Pangan yang Aman, Membaca Label dengan Seksama hingga Menjaga Kebersihan. Diharapkan program ini dapat memberikan kontribusi dalam menanamkan nilai-nilai kemandirian, kepedulian, pengetahuan tentang kesehatan, kebersihan dan karakter positif pada peserta program. Sejak 2014 hingga 2020, Sahabat Inspirasiku telah menyapa 41.345 siswa-siswi di berbagai jenjang pendidikan mulai dari SD hingga perguruan tinggi. Dikarenakan pandemi Covid-19, kegiatan Sahabat Inspirasiku belum berjalan di tahun 2020.

Vokasi Link & Match SMK

Garudafood Sehati mendukung pemerintah melalui program vokasi Link & Match yang menyasar SMK di beberapa wilayah di Indonesia. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dan melahirkan bibit-bibit unggul yang memiliki kompetensi andal serta mahir di bidangnya masing-masing. Perdana diimplementasikan di pabrik Gresik-Jawa Timur tahun 2019, hingga kini Garudafood Sehati telah memiliki 6 SMK binaan.

Dalam pelaksanaannya, terlebih dahulu tim Garudafood Sehati menyelaraskan kurikulum pendidikan dengan kebutuhan industri. Hal yang tidak mudah dilakukan namun menjadi dasar agar program ini sukses dan tepat sasaran. Garudafood Sehati memberikan edukasi dalam bentuk soft skill dan hard skill yakni praktek kerja industri siswa, sertifikasi guru, technical training program baik untuk guru & siswa, serta workshop tentang basic manufacture dan teaching factory.







Pilar Pembangunan Ekonomi



*SOURCE : GOOGLE

Sejalan dengan tujuan pemerintah untuk tercapainya pertumbuhan ekonomi berkualitas maka Garudafood Sehati sadar bahwa menjaga keseimbangan antara pertumbuhan perusahaan dengan masyarakat sekitarnya berdasarkan prinsip saling menumbuhkembangkan perlu dan wajib dilakukan untuk kesejahteraan bersama.

Komitmen kami terhadap tersebut diwujudkan melalui program Efisiensi Energi serta Implementasi K3.

Efisiensi Energi

Sejalan dengan pertumbuhan bisnis yang baik maka penggunaan energi juga ikut bergerak naik. Namun, Garudafood berupaya untuk menggunakan energi seefisien mungkin guna keberlangsungan hidup bersama.

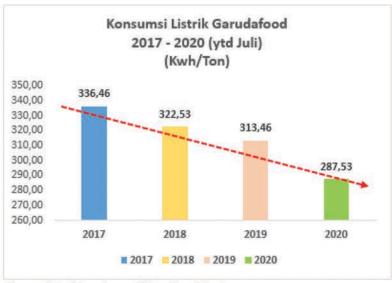
Sumber energi utama yang digunakan dalam proses produksi Garudafood adalah listrik dan gas yang merupakan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui. Berikut ini adalah penggunaan energi di Garudafood:

- Untuk Gas menggunakan satuan hitung mmbtu/ton produksi
- Listrik menggunakan KwH/ton produksi
- Data angka yang muncul adalah Rasio Produksi dengan metode perhitungan jumlah konsumsi dibagi dengan output produksi selama 1 tahun

Jumlah konsumsi energi listrik seluruh pabrik : Output Produksi Garudafood



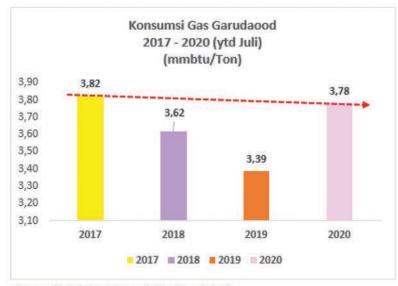
Sejak tahun 2017 hingga Juli 2020, konsumsi penggunaan listrik Garudafood turun setiap tahunnya. Efisiensi berhasil dilakukan di seluruh operasional pabrik Garudafood, dengan melakukan pergantian mesin-mesin lama dengan mesin baru yang lebih efisien (higher speed & lower energy consumption) dan juga melakukan kombinasi penggunaan sumber energi dari listrik PLN dengan gas engine (genset berbahan bakar gas alam)



Source: Data internal manufaktur Garudafood



Penggunaan Gas (CNG) untuk mendukung proses produksi Garudafood sejak 2017 mengalami penuruan yang signifikan sampai tahun 2019. Sedangkan, untuk semester 1 2020 penggunaan Gas mengalami kenaikan cukup tinggi. Kenaikan ini dipengaruhi akibat gas engine yang diaktifkan untuk pengganti listrik PLN supaya pemakaian natural gas tidak terkena pinalti.



Source: Data internal manufaktur Garudafood



Namun, hingga saat ini situasi pandemi Covid-19 masih terus berlangsung di Indonesia sehingga memberikan dampak yang cukup signifikan bagi seluruh dunia industri. Kondisi ini juga membuat Garudafood harus mampu beradaptasi dan bertahan tentunya dengan terus berinovasi di seluruh lini produksinya.

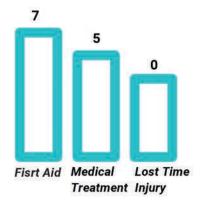
Implementasi K3

Menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman pastinya akan meningkatkan produtivitas dalam bekerja. Garudafood sangat memperhatikan aspek K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) semua karyawannya baik di unit bisnis, distribusi maupun kantor pusat.

Garudafood selalu berusaha untuk menekan angka kecelakaan kerja di semua lini produksinya dengan terus memberikan edukasi dan pelatihan kepada semua karyawannya. Pada periode Januari – Juli 2020, tercatat angka kecelakaan kerja sebanyak 12 kali kejadian, yang terdiri dari 3 kategori pengelompokkan kecelakaan kerja di Garudafood yaitu:

- 1. First Aid; kategori; luka ringan dan masih tetap dapat bekerja seperti luka memar
- 2. Medical Treatment; kategori yang membutuhkan tindakan lebih lanjut seperti luka terbuka dan perlu dijahit
- 3. Lost Time Injury; kategori kecelakaan kerja yang membuat kehilangan jam kerja seperti patah tulang

Tahun 2020, kecelakaan kerja didominasi oleh kategori Fisrt Aid sebanyak 7 kali dan sisanya Medical Treatment.





Berbagai program yang kami berikan kepada karyawan, diantaranya adalah :

- · Edukasi dan Pelatihan K3
- Program safety campaign
- Program Safety Education
- Melakukan audit internal secara berkala untuk menekan angka kecelakaan kerja

Menyikapi pandemi virus Covid-19 yang masih berlangsung, Garudafood senantiasa berupaya untuk selalu memastikan keamanan dan kenyamanan seluruh anggota karyawannya. Garudafood menyadari karyawan adalah aset berharga bagi perusahaan sehingga kesehatan karyawan wajib untuk diperhatikan telebih lagi pada kondisi seperti ini.

Kepedulian kami diwujudkan dalam bentuk:

- 1. Rutin memberikan asupan makanan tambahan di seluruh lini bisnisnya berupa vitamin & produk minuman susu Clevo
- 2. Memberikan APD (Alat Pelindung Diri) seperti masker, hand sanitizer, sarung tangan, face shield
- 3. Memberikan edukasi tentang penerapan protokol kesehatan melalui media komunikasi internal
- 4. Menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman & nyaman seperti: penerapan social distancing (meja kerja diberi jarak minimal 1,5 meter), pemasangan kamera pengukur suhu tubuh, rutin melakukan penyemprotan disinfektan, penyedian air purifier di setiap ruang kerja dan lainnya.

"Garudafood selalu berusaha untuk menekan angka kecelakaan kerja di semua lini produksinya dengan terus memberikan edukasi dan pelatihan kepada semua karyawannya."



Pilar Pembangunan Lingkungan











*SOURCE : GOOGLE

Melestarikan dan menjaga keseimbangan antara bisnis dengan sumber daya alam demi terwujudnya lingkungan yang sehat merupakan salah satu fokus Garudafood untuk menyangga keberlangsungan hidup bersama.

Kepatuhan Pada Regulasi

Kami taat memenuhi kewajiban terhadap peraturan di bidang lingkungan Republik Indonesia seperti:

 Sertifikasi ISO 14001:2015 untuk pengelolaan Sistem Manajemen Lingkungan (SML)
Pabrik Pati Garudafood telah mengadopsi standar ISO 14001 yang bertujuan untuk meminimalisir dampak operasi bisnis pada lingkungan sekitar. Kedepannya, Perseroan akan melakukan pelaksanaan program sertifikasi bagi unit bisnis lainnya.



PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup)
Seluruh unit bisnis Garudafood telah menerapkan PROPER dan meraih peringkat BIRU dari Kementerian Lingkungan Hidup untuk pengelolaan lingkungan. Penghargaan ini menunjukkan bahwa unit bisnis Garudafood telah memenuhi semua peraturan dan standar lingkungan yang berlaku di Indonesia.

